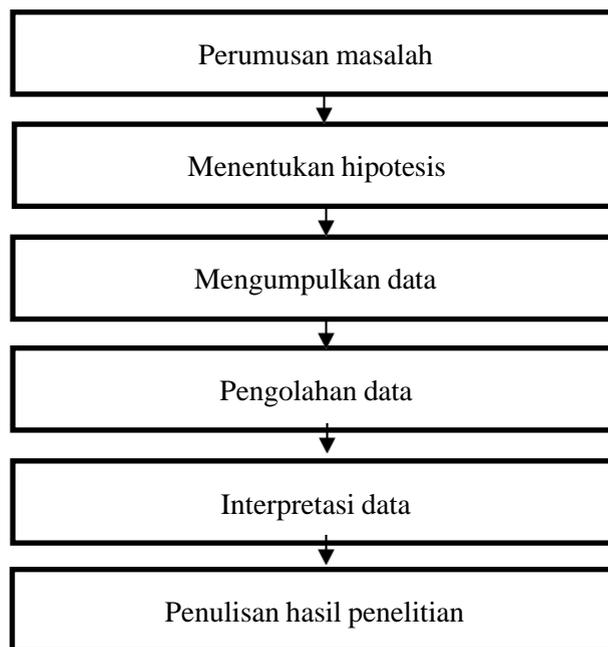


BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal yang akan dibahas pada bab ini diantaranya adalah desain penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah hubungan dukungan sosial dan *hardiness* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa rantau yang berasal dari pulau Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Alur penelitian ini dijabarkan dalam gambar 3.1.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau dari pulau Sumatera di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Jumlah populasi dari penelitian ini tidak diketahui secara pasti berhubung tidak adanya data spesifik yang ditemukan. Penentu jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teori Frankel dan Wellen (Amiyani, 2016). Menurut teori tersebut, jumlah *sample* yang dibutuhkan untuk populasi yang tidak diketahui dalam penelitian dengan teknik korelasional adalah minimal 50 orang. Maka, dari teori tersebut, penelitian ini menggunakan jumlah 100 orang sebagai *sample* penelitian. Selain itu, teknik pengumpulan *sample* menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode tersebut adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu yang mempengaruhi sangkut paut dengan ciri ciri atau sifat populasi (Sugiyono, 2015).

Karakteristik dari responden ini adalah:

- 1) Mahasiswa rantau (mahasiswa yang berasal dari pulau sumatera).
- 2) Mahasiswa aktif semester 1-4 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1) Variabel Penelitian

a) Variabel Independen (X)

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel bebas atau independen yaitu, dukungan sosial (X1) dan *hardiness* (X2).

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terkatatau dependent dari penelitian ini adalah *Psychological Well-Being* (Y)

2) *Psychological Well-being*

a) Definisi Konseptual

Proses kesadaran diri yang konsisten terhadap pengembangan *self acceptance, positive relation with other, autonomy, environmental mastery, purpose in life, dan personal growth* (Ryff 1989).

b) Definisi Operasional

Psychological well-being adalah kondisi yang ditandai dengan adanya penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi pada mahasiswa rantau dari pulau Sumatera yang berkuliah pada UPI Bandung. Secara operasional diukur menggunakan *Six Dimensions of Psychological Well-being Scale*.

3) Dukungan Sosial

a) Definisi Konseptual

Dukungan sosial yaitu rasa nyaman, kepedulian, dan bantuan yang dipersepsi oleh seseorang maupun yang diberikan oleh orang lain (Smeltz, 1994).

b) Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah kondisi yang ditandai dengan adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif pada mahasiswa rantau dari pulau Sumatera yang berkuliah pada UPI Bandung. Secara operasional dukungan sosial diukur menggunakan alat ukur *Social Support Scale*.

4) *Hardiness*

a) Definisi Konseptual

Hardiness yaitu sekumpulan karakteristik yang berfungsi sebagai sumber daya yang tahan ketika menghadapi peristiwa yang penuh dengan tekanan (Kobasa, 1982).

b) Definisi Operasional

Hardiness adalah suatu karakteristik yang ditandai dengan adanya kontrol dalam kehidupan, komitmen dalam menjalani aktivitasnya, dan melihat kejadian sebagai sebuah tantangan pada mahasiswa rantau dari pulau Sumatera yang berkuliah pada UPI Bandung. Secara operasional *hardiness* diukur menggunakan alat ukur *hardiness scale*.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini dukungan sosial, *hardiness* dengan *psychological well-being* diukur menggunakan kuesioner dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 jawaban. Data diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif yaitu 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negatif. Angket dalam penelitian ini memiliki empat jawaban alternatif, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor favourable	Skor unfavourable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

1) Skala *Psychological Well-Being*

Skala *psychological well-being* diukur menggunakan *six dimensions of Psychological Well-being Scale* yang disusun oleh Ryff (1989) yang diadaptasi oleh Fransisca (2018). Skala ini mengukur dimensi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi melalui 24 item. Reliabilitas dari alat ukur ini adalah 0,818. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha* (α). Alat ukur *psychological well-being* menunjukkan nilai $\alpha = 0,861$, yang menunjukkan reliabilitas yang baik dari alat ukur tersebut.

Adapun *blueprint* skala ini dapat dilihat dari table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blueprint Psychological Well-being

Instrumen	Dimensi	Favorable	Unfavorable
Psychological well-being	Penerimaan diri	1, 19	7, 13
	Penguasaan terhadap lingkungan	8, 14	2, 20
	Hubungan positif dengan orang lain	3, 21	9, 15
	Kemandirian	10, 16	4, 22
	Tujuan hidup	5, 23	11, 17
	Pengembangan diri	12, 18	6, 24

2) Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial diukur menggunakan *social support scale* yang disusun oleh House (smett, 1994) yang diadaptasi Fransisca (2018).Skala ini mengukur dimensi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan persahabatan melalui 16 item. Reliabilitas dari alat ukur ini 0,860. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha* (α). Alat ukur dukungan sosial menunjukkan nilai $\alpha = 0,841$, yang menunjukkan reliabilitas yang baik dari alat ukur tersebut.

Adapun *blueprint* skala ini dapat dilihat dari table 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Dukungan Sosial

Instrumen	Dimensi	Favourable	Unfavourable
Dukungan Sosial	Dukungan emosional	5, 13	1, 9
	Dukungan penghargaan	2, 10	6, 14
	Dukungan instrumental	7, 15	3, 11

Dukungan informatif	4, 12	8, 16
Jumlah	16	

3) Skala *Hardiness*

Instrumen ini menggunakan *Dispositional Resilience scale* yang disusun oleh Kobasa (1982) diadaptasi oleh Hystad, (2010). Alat ukur ini mengukur dimensi komitmen, kontrol, dan tantangan melalui dari 15 item dimana 8 bersifat favorable dan 7 item bersifat unfavorable. Reliabilitas dari alat ukur ini sebesar 0.82. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *cronbach's alpha* (α). Alat ukur dukungan sosial menunjukkan nilai $\alpha = 0,732$, yang menunjukkan reliabilitas yang cukup dari alat ukur tersebut.

Adapun *blueprint* skala ini dapat dilihat dari table 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Blueprint Skala *Hardiness*

Instrumen	Dimensi	Favorable	Unfavorable
<i>Hardiness</i>	Kontrol	1	4
	Komitmen	7,10,2,6	13
	Tantangan	12,15,9	8,3,5,11,14
	Jumlah	15	

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini digunakan Prosedur atau Langkah-Langkah Penelitian Yaitu:

1) Tahap Persiapan

- a. Merumuskan fenomena dan masalah penelitian.
- b. Melakukan kajian literatur tentang topik yang diambil.

- c. Menentukan variabel penelitian
 - d. Menyusun landasan teori dan variabel penelitian.
 - e. Menyusun alat ukur serta menetapkan populasi dan sampel.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan pengambilan data pada populasi.
 - b. Melakukan pengolahan data secara kuantitatif.
- 3) Tahap Akhir
- a. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian.
 - b. Menginterpretasikan serta menjelaskan temuan dari penelitian.
 - c. Membuat kesimpulan dari hasil analisis data.
 - d. Menyusun laporan hasil dari penelitian.

3.6 Kategorisasi Data

Kategorisasi skor dari penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori, rendah, sedang, dan tinggi, dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi (Azwar, 2013). Rumus dari 3 kategori rendah, sedang, dan tinggi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 2 Perhitungan Kategorisasi

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Dari rumus tersebut, setiap variabel dikategorisasikan dengan menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi yang didapatkan dari hasil analisis deskriptif. Rentang kategorisasi tiap variabel dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 3 Perhitungan Kategorisasi

Kategori	Nilai
<i>Psychological Well-Being</i>	
Rendah	$X < 64,44$
Sedang	$64,44 \leq X < 80,07$
Tinggi	$80,07 \leq X$

Dukungan Sosial	
Rendah	$X < 42,887$
Sedang	$42,887 \leq X < 55,34$
Tinggi	$55,34 \leq X$
Hardiness	
Rendah	$X < 38,35$
Sedang	$38,35 \leq X < 47,44$
Tinggi	$47,44 \leq X$

3.7 Analisis Data

i. Statistic Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis umum statistic sederhana yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan pola dasar dalam data (Neuman, 2014). Dalam perhitungan ini, data yang diperoleh berupa distribusi data frekuensi seperti perhitungan mean, modus, median dan interval data partisipan (misalnya data jenis kelamin, geografis, usia, dan lain-lain).

ii. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk menentukan teknik analisis data dalam korelasinya atau dalam analisis regresinya jika memenuhi asumsi uji normalitas dan uji linearitas maka akan bisa dilakukan analisis regresi ganda.

iii. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengecek atau mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi memiliki sebaran normal (Santoso, 2010). Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikan. Data dengan nilai signifikan atau $p > 0,05$ berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dengan nilai $p < 0,05$, berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2012).

Nilai signifikansi normalitas pada tes Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai $p = 0,174 > 0,05$, artinya bahwa data memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 3. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33428174
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.069
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

iv. Uji Linearitas

Uji linearitas menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus/tidak (Santoso, 2010). Uji linearitas penelitian ini menggunakan *Test for linearity*. Tabel ANOVA pada bagian *linearity* melihat linearitas penelitian. Data dengan nilai signifikan $\geq 0,05$ dikatakan tidak linear, sedangkan data dengan nilai signifikan $\leq 0,05$ dikatakan linear (Priyatno, 2012).

- 1) Linearitas Dukungan Sosial dan *Psychological Well-Being*. Data menunjukkan nilai *linearity* $F(27, 1) = 89.413, p < 0,001$, yang artinya data linear, yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Uji Linearitas Dukungan Sosial dan *Psychological Well-Being*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Psychological Well-Being</i> *Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	3926.564	27	145.428	4.933	.000
		Linearity	2636.039	1	2636.039	89.413	.000
		Deviation from Linearity	1290.525	26	49.636	1.684	.044
	Within Groups		2122.676	72	29.482		
	Total		6049.240	99			

2) Linearitas *Hardiness* dan *Psychological Well-Being*

Data menunjukkan nilai *linearity* $F(19,1) = 146.470$, $p = 0,000 < 0,05$, yang artinya data linear, yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Uji Linearitas *Hardiness* dan *Psychological Well-Being*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pwb * h	Between Groups	(Combined)	4151.493	19	218.500	9.211	.000
		Linearity	3474.535	1	3474.535	146.470	.000
		Deviation from Linearity	676.959	18	37.609	1.585	.084
	Within Groups		1897.747	80	23.722		
	Total		6049.240	99			

v. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial dan *hardiness* dengan *psychological well-being* mahasiswa rantau. Dikarenakan asumsi normalitas data tidak terpenuhi, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi Spearman dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.